

## RINGKASAN

**Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Dewasa Dengan Somnolen Cum Lateralisasi Dextra Cum Riwayat Cephalgia Onset Kronik Progresif Cum Riwayat Focal To Bilateral Tonic Clonic Seizure Cum Gangguan Komunikasi Onset Akut Ec Brain Tumor, Hipertiroid, Hipertensi Dan Riwayat Diabetes Melitus Di Bangsal Anggrek 2 Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta.**

Regina Trismai Santi, NIM G42202430, 40 hlm, Program Studi D-IV Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, M. Rizal Permadi, S.Gz., M. Gizi (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 27 November 2023 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu mengkaji data dasar pasien, mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pada pasien, mampu menentukan rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi, dan mampu melakukan pemorsian menu makanan sesuai dengan perencanaan intervensi, mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Tumor otak menjadi salah satu penyakit yang paling mematikan, salah satu jenis yang paling banyak ditemukan adalah glioma sekitar 6 dari 100.000 pasien adalah penderita glioma. Citra digital melalui Magnetic Resonance Imaging (MRI) merupakan salah satu metode untuk membantu dokter dalam menganalisa dan mengklasifikasikan jenis tumor otak. Namun, klasifikasi secara manual membutuhkan waktu yang lama dan memiliki resiko kesalahan yang tinggi, untuk itu dibutuhkan suatu cara otomatis dan akurat dalam melakukan klasifikasi citra MRI. Convolutional Neural Network (CNN) menjadi salah satu solusi dalam melakukan klasifikasi otomatis dalam citra MRI. CNN merupakan algoritma deep learning yang memiliki kemampuan untuk belajar sendiri dari kasus kasus sebelumnya. Dan dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa CNN mampu dalam mengenali jenis tumor otak dengan tingkat keberhasilan rata-rata diatas 90%. Peningkatan akurasi diperoleh dengan mengembangkan algoritma CNN baik melalui menentukan nilai kernel dan/atau fungsi aktivasi.

Pada proses asuhan gizi pasien berdasarkan verifikasi hasil skrining gizi menggunakan NRS tools menunjukkan bahwa pasien Ny. S beresiko mengalami malnutrisi dengan total skor 3. Hasil asesmen gizi menunjukkan status gizi Ny. S berdasarkan %LiLa, pasien memiliki status gizi kurang. Asupan selama sakit tidak adekuat kurang dari 80% kebutuhan makin hati asupan semakin menurun hingga mencapai 60% asupan termasuk defisit tingkat berat. Fisik klinis menunjukkan

Ny. S mengalami penurunan kesadaran (somnia) dan komunikasi serta kesulitan menelan. Hasil pemeriksaan biokimia menunjukkan kadar Hs troponin Tinggi.

Prioritas diagnosis gizi adalah NI-2.1 Asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan gangguan fungsional makan (gangguan menelan) yang ditandai dengan asupan oral <80%. NI-5.8.2 pembatasan zat gizi karbohidrat berkaitan dengan gangguan endokrin ditandai dengan Riwayat diabetes melitus. Tujuan intervensi gizi adalah untuk memenuhi asupan energi, protein, lemak, karbohidrat pasien >90% kebutuhan dan mempertahankan kadar glukosa darah mendekati angka normal. Edukasi gizi bertujuan agar pasien menerapkan diet diabetes melitus dan 3J (jadwal makan, jumlah kalori dan jenis makanan) saat dirumah. Hasil monitoring evaluasi, asupan makan pasien belum memenuhi 90% kebutuhan dan cenderung mengalami penurunan asupan hingga 60% karena adanya penurunan kesadaran sehingga disarankan untuk pemasangan NGT. Status gizi pasien bertahan dengan status gizi kurang selama perawatan.